

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka teori yang digunakan maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menginterpretasi makna dari fenomena yang diteliti, yang lebih bersifat deskriptif dan tidak terfokus pada pengukuran atau penghitungan angka-angka.¹ Dan penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*Field research*) yang mengharuskan peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan observasi ke tempat penelitian yaitu Pesantren Tarbiyatul Islamiyah dan juga melakukan wawancara kepada semua pihak yang terlibat dalam manajemen program *muhadharah* untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu wakil kepala kesiswaan, penanggung jawab *muhadharah*, ketua OSIS serta ketua bidang keagamaan OSIS Pesantren Tarbiyatul Islamiyah yang mengurus dan mengatur program *muhadharah*. dan Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana proses manajemen program

¹Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

muhadharah serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kemampuan dakwah santri Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Alalak Tengah Kota Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dipilih di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Jl. Alalak Tengah RT 15 RW 002 No 26 Kel. Alalak Tengah Kec. Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan 70126.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Sumber data berperan penting dalam menentukan kualitas dan keakuratan data yang diperoleh, sehingga perlu ditetapkan secara jelas dan sistematis. Dalam penelitian ini, sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama yang dikumpulkan khusus untuk menjawab tujuan dan fokus penelitian yang sedang dilakukan. Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara dan observasi serta dokumentasi. Wawancara penelitian ini dilakukan bersama informan untuk mendapat informasi tentang sejarah *muhadharah*, proses manajemen serta faktor pendukung dan penghambatnya. Data observasi

langsung oleh peneliti, dan dokumen yang didapat dalam penelitian sebagai berikut : Jadwal pelaksanaan *muhadharah*, dokumentasi kegiatan, struktur pengurus OSIS yang mengatur jalannya kegiatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang dikumpulkan peneliti melalui sumber tertulis atau dokumentasi yang telah tersedia, yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer dalam penelitian. Dalam penelitian tentang manajemen program *muhadharah* di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah, data sekunder mencakup data umum lokasi penelitian, sejarah pesantren, profil pesantren, visi, misi dan tujuan pesantren, denah lokasi, serta data dewan *asatidz*. Data ini membantu memberikan gambaran umum tentang penelitian ini dilakukan untuk mencari hasil yang diinginkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Nazir, wawancara dapat didefinisikan sebagai suatu metode dalam penelitian yang melibatkan proses pertanyaan dan jawaban secara langsung antara peneliti atau pewawancara dengan informan, dilakukan secara tatap muka, dan menggunakan bantuan alat yang disebut panduan wawancara.² Dalam wawancara semi terstruktur, pewawancara merancang pertanyaan untuk

²Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Penerbit LeutikaPrio, 2016), 3.

membimbing, bukan mendikte, jalannya wawancara. Oleh karena itu, wawancara semi terstruktur berbeda dari wawancara terstruktur yang kaku, tidak fleksibel, dan menciptakan jarak selama wawancara.³

Dalam wawancara ini, peneliti mewawancarai wakil kepala kesiswaan, penanggungjawab *muhadharah*, ketua OSIS, dan ketua bidang keagamaan di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah.

2. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian berarti fokus pada suatu objek dengan melibatkan semua indera untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, observasi adalah pengamatan langsung yang menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan jika diperlukan, pengecapan.⁴ Pada observasi non-partisipan, peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas sehari-hari orang atau peristiwa yang diobservasi. Peneliti hanya berperan sebagai pengamat independen dan menjaga jarak dengan objek yang diobservasi.⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan proses manajemen program *muhadharah* untuk melihat proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara faktual.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti benda-benda yang ditulis. Peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, dan

³Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, 23.

⁴Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Deepublish, 2021), 103.

⁵Akbar Iskandar dkk., *Dasar Metode Penelitian* (Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023), 52.

catatan harian. Menurut Sugiyono, dokumen adalah catatan kejadian yang sudah terjadi dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pelengkap atau penguat data dari hasil observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶ Dokumen yang dikaji meliputi jadwal pelaksanaan *muhadharah*, daftar petugas atau peserta *muhadharah*, pedoman pelaksanaan kegiatan, catatan evaluasi kegiatan, serta arsip dokumentasi foto kegiatan yang tersedia.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus dan saling berkaitan sampai prosesnya dianggap selesai, yaitu ketika tidak ada lagi informasi baru yang muncul atau data sudah dianggap cukup (jenuh). Dalam proses ini, ada tiga langkah utama:

1. Kondensasi data : menyederhanakan dan memilih data yang penting agar lebih mudah dianalisis.
2. Penyajian data : menampilkan data dalam bentuk yang mudah dibaca, seperti tabel, bagan, atau ringkasan.
3. Menarik kesimpulan : memahami makna dari data dan membuat kesimpulan yang bisa dipertanggungjawabkan, sambil terus memeriksa apakah kesimpulan tersebut sesuai dengan data yang ada.

⁶Ifit Novita Sari dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (UNISMA PRESS, 2022), 91.

Ketiga langkah ini dilakukan secara berulang hingga data benar-benar memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh.⁷

Kondensasi data adalah proses menyaring dan menyederhanakan data yang banyak dan rumit, seperti catatan wawancara, dokumen, atau hasil observasi. Dalam proses ini, peneliti memilih bagian data yang penting, menyusunnya agar lebih fokus, dan mengubahnya menjadi bentuk yang lebih ringkas dan jelas. Ini bisa dilakukan dengan cara menulis ringkasan, memberi kode pada data, menemukan tema utama, membuat kategori, dan menulis catatan analisis.

Penyajian data adalah cara menampilkan data yang telah diringkas dalam bentuk yang rapi dan terstruktur, seperti tabel, diagram, atau uraian singkat. Tujuannya agar data lebih mudah dipahami dan membantu peneliti dalam menarik kesimpulan atau membuat keputusan.

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data, di mana peneliti mencari pola, makna, dan hubungan antar data. Di tahap ini juga dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar didukung oleh data yang ada. Proses ini bersifat terus-menerus dan saling berkaitan dengan tahapan sebelumnya.⁸

⁷Rusdin Tahir dkk., *Metodologi Penelitian: Teori, Masalah dan Kebijakan* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 155.

⁸Matthew B. Miles dkk., *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*, Third edition (SAGE Publications, Inc, 2014).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik Keabsahan data adalah teknik yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam suatu penelitian atau analisis benar-benar valid dan dapat dipercaya.⁹

Adapun teknik yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara dan observasi. Dengan cara ini, hasil penelitian akan lebih valid dan dapat diandalkan karena data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan sudut pandang. Selain itu, teknik triangulasi juga dapat membantu meminimalkan bias peneliti dan meningkatkan ketelitian dalam menafsirkan hasil penelitian.¹⁰

⁹Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016).

¹⁰Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*